

ABSTRAK

Nama : Amalia Rahma Danti
NIM : 1630110056
Judul Skripsi : Nusyuz Menurut Buya Hamka Dalam Tafsir al-Azhar Perspektif Gender

Nusyūz yang dilakukan istri seringkali diselesaikan dengan kekerasan, padahal Islam sendiri adalah agama yang *rahmat al lill alamin*. Apabila *nusyūz* diselesaikan dengan pukulan, maka akan terjadi kekerasan terhadap perempuan. Islam sendiri sangat menjunjung tinggi martabat perempuan. Ketika nusyuz diselesaikan dengan kekerasan maka ketimpangan sosial dalam rumah tangga akan terjadi. Adanya pengaruh budaya patriarki menyebabkan laki-laki dianggap lebih tinggi kedudukannya dibandingkan dengan perempuan. Lantas laki-laki seringkali semena-mena berkuasa dan meremehkan perempuan.

Tujuan penelitian ini adalah *pertama*, konsep *nusyūz* menurut Buya Hamka dalam Tafsir al-Azhar. *Kedua*, bagaimana penafsiran nusyuz menurut Hamka ketika dilihat dari gender? penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat deskriptif. Data primer penelitian ini adalah Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka dan beserta data-data sekunder seperti buku, jurnal, tesis, skripsi, internet dan karya-karya tulis ilmiah lainnya yang berkaitan dengan nusyuz dan gender. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan analisis data. Hasil dari penelitian ini adalah (1) *Nusyūz* menurut Hamka adalah wanita yang tidak patuh dan tidak taat terhadap Allah dan suaminya. Kemudian Hamka memberikan tiga solusi yaitu memberikan nasihat, pisah ranjang dan yang terakhir adalah pukulan. (2) Hamka memberikan makna *ḍaraba* dengan pukulan sebagai solusi istri yang *nusyūz*. Ketika penafsiran *nusyūz* yang dilakukan Hamka dihubungkan dengan gender maka penafsiran Hamka tersebut terdapat bias gender. Karena terjadi ketimpangan sosial yang akan merugikan pihak perempuan. *Ḍaraba* tidak hanya diartikan dengan pukulan melainkan memiliki makna yang beragam misalnya berpergian, memberikan contoh dll. Sehingga alangkah baiknya bila *nusyūz* diselesaikan dengan cara yang lebih efektif dan tidak keluar dari syari'at Islam. Tujuan dari rumah tangga adalah terciptanya keluarga yang *sakinah, mawaddah dan warahmah* maka keharmonisan dan ketentraman dalam rumah tangga akan tercapai.

Kata kunci: konsep *nusyūz* menurut Hamka, Tafsir al-Azhar, perspektif Gender